

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMA CAHAYA QURAN BOGOR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rina Nuryani¹⁾, Khaerunnisa²⁾, Wildan Awaludin³⁾ Abu Bakar Fadillah⁴⁾

^{1,3,4)} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Muhammadiyah Bogor

²⁾ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Jakarta

khaerunnisa@umj.ac.id

Diterima: 22 April 2022

Direvisi: 24 April 2022

Disetujui: 25 April 2022

ABSTRAK

Pandemi covid-19 melanda Indonesia bahkan ke penjuru dunia. Pandemi ini mempengaruhi dunia pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh SMA Cahaya Quran juga warga belajar dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada era pandemic covid-19. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka. Responden yang menjadi objek penelitian ini ada lima orang yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan tokoh masyarakat SMA Cahaya Quran. Hasil penelitian menampilkan data berupa kurang setujunya pembelajaran secara jarak jauh, mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik, serta tokoh masyarakat. Kekuatan signal serta kurangnya menangkap materi menjadi faktor utama kurangnya semangat belajar peserta didik. Orang tua yang belum memahami materi anaknya pun menjadi hambatan untuk membantu mengajari anaknya dalam belajar. Pantauan guru yang kurang, serta fasilitas dari segi aplikasi yang belum maksimal pun turut andil dalam hambatan pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: *pembelajaran jarak jauh (PJJ); pandemic covid-19; dampak belajar*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menjadi salah satu kegiatan yang wajib dilakukan di Indonesia dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, bahkan di seluruh dunia. Hal ini senada dengan Basar (2021) bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Semakin besar dan cepatnya arus perkembangan pendidikan dunia, maka tuntutan akan pentingnya pendidikan pun semakin penting. Pendidikan merupakan proses dari pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat memahami, mengerti, dan membuat pemikiran lebih kritis (Ilyas, 2020).

Pembelajaran bukan hanya dilakukan di sekolah. Berkat dari perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, pembelajaran bisa dilaksanakan secara *online* kapan saja dan di mana saja selagi signal internet memadai. Ilmu pengetahuan kini memungkinkan pembelajaran

dilakukan dengan lokasi yang berbeda-beda antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran semacam itu disebut sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Menurut Marlina (2020) PJJ merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan dengan tidak bersemuka langsung antara tenaga pendidik dan peserta didik. Akan tetapi, PJJ dilaksanakan melalui jaringan internet dan perantara seperti ponsel atau pun laptop. PJJ disebut pula dengan pembelajaran secara daring. Pendapat lain mengemukakan bahwa PJJ adalah pembelajaran melalui penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik (A.G. Prawiyogi dkk, 2020). Pemanfaatan media dan jaringan internet adalah kunci keberhasilan PJJ.

Dengan segala kompleksitasnya, PJJ berdampak pada banyak aspek. Sebab, PJJ memiliki karakteristik tersendiri, yang membedakannya dengan pembelajaran konvensional tatap muka. PJJ memiliki keunggulan tidak dibatasi oleh tempat tertentu (*borderless*). Pada pembelajaran tatap muka umumnya ruang kelas dibatasi pada tempat tertentu yang menjadi titik kumpulnya rombongan belajar atau kelompok kelas. Akan tetapi, PJJ tidak membatasi ruang kelas pada tempat tertentu sehingga dapat dilaksanakan meskipun jarak antara pendidik dan peserta didik sangat jauh.

Meskipun demikian, PJJ mengharuskan adanya sinyal internet yang kuat. Dengan moda internet yang tidak memadai, komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi terkendala. Terlebih apabila PJJ dilaksanakan secara interaktif (sinkronus). Pembelajaran secara sinkronus mengharuskan kesiapan sinyal, baik dari sisi pendidik maupun dari sisi peserta didik. Besarnya dampak PJJ, sebagaimana dikhawatirkan oleh berbagai pihak, menjadi perhatian peneliti dalam mengkajinya. Oleh sebab itu, peneliti ini mengkaji dampak PJJ di salah satu sekolah yang menerapkannya, yaitu SMA Cahaya Quran Bogor. Meski dengan beberapa penyesuaian, sekolah itu menerapkan PJJ di masa pandemi karena kebijakan pemerintah daerah mengharuskannya.

Pada SMA Cahaya Quran Bogor, pembelajaran dilaksanakan secara daring (PJJ) sejak awal mula pandemi covid-19. Sekitar bulan April 2020 sekolah ini sudah mulai menerapkan proses belajar mengajar secara daring (PJJ) guna mengantisipasi penyebaran covid yang penularannya dapat dengan mudah menyerang siapa pun. Menurut Lestari, dkk (2020) awal mulanya wabah ini berdampak pada berbagai sektor ekonomi, sayangnya lambat laun dampak tersebut pun menyerang pada sektor pendidikan. Terdampaknya sektor pendidikan akibat pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan khususnya di Indonesia mau tidak mau harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada agar dunia pendidikan tetap berjalan. Hal ini senada dengan Syah (2020) yang menyatakan bahwa hadirnya pandemi covid-19 yang menyerang secara tiba-tiba, mengharuskan dunia pendidikan di Indonesia mengikuti alur yang dapat menyelamatkan kondisi sekolah.

Berbagai cara dilakukan oleh masing-masing pihak pemerintahan di dunia, juga di Indonesia, salah satunya di bidang Pendidikan dengan melarang proses pembelajaran dengan tatap muka secara langsung (luring), dan menggantikan proses pembelajaran dengan jarak jauh (daring) dari rumah masing-masing. Upaya ini senada dengan Malyana (2020) dalam Pranata (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu cara dalam menanggulangi masalah pendidikan pada masa pandemi agar tetap pembelajaran berlangsung. Pembelajaran secara daring (PJJ) dilakukan hingga turunnya SK dari Bupati Bogor. Selama

masa pembelajaran jarak jauh, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah SMA Cahaya Quran.

Permasalahan yang dihadapi selama proses belajar secara daring (PJJ) meliputi permasalahan yang dihadapi peserta didik, guru, orang tua peserta didik, kepala sekolah, serta tokoh masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Peserta didik menjadi tidak terpantau secara penuh oleh guru pada saat kegiatan belajar dilaksanakan, gangguan jaringan internet, kuota, serta gawai yang digunakan untuk perantara pembelajaran pun kerap menjadi suatu permasalahan yang perlu dikaji, agar proses pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan secara maksimal dan dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi. Selain itu, permasalahan yang dihadapi orang tua murid seperti tidak mampu secara penuh mengerti tentang materi yang sedang dipelajari oleh anaknya.

Oleh sebab itu, penelitian ini mengacu kepada ruang lingkup sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik, serta lingkungan yang ada di sekitar sekolah misalnya orang tua peserta didik serta warga di sekitar sekolah. Kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan warga sekitar sekolah SMA Cahaya Quran berperan penting guna menyukseskan pembelajaran daring (PJJ) di masa pandemi covid-19. Terutama peran orang tua peserta didik yang dapat memantau para peserta didik di rumah ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena para guru tidak dapat memantau langsung para peserta didik pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penelitian tentang PJJ telah banyak dilakukan (Bahar, 2020; Basar, 2021; Primasari, Ika Firma Ningsih Dian dan Zulela, 2021). Beberapa penelitian itu menjadi dasar kajian PJJ di masa pandemi. Akan tetapi, penelitian yang menggali dampak PJJ dengan melibatkan berbagai komponen, seperti kepala sekolah, guru, murid, orang tua murid, dan bahkan RT belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian ini berupaya mengisi kerumpangan tersebut dengan melibatkan berbagai komponen sebagai suatu ekosistem pembelajaran, lalu mengungkap dampaknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna dari data yang telah dikumpulkan dengan memfokuskan dan mendokumentasikan sebanyak mungkin aspek situasi pada saat dipelajari untuk memperoleh pemahaman yang umum dan komprehensif tentang situasi yang sebenarnya (Kriyantono, 2007). Dalam penelitian ini, data lapangan didapatkan dengan usaha yang maksimal karena sekolah pada saat itu tutup karena untuk menekan penyebaran virus covid-19 yang melanda negeri ini bahkan dunia. Penelitian ini semaksimal mungkin menjelaskan dengan jelas mengenai objek yang menjadi penelitian, dan mendeskripsikan secara menyeluruh, tersistem, dengan data yang akurat yang disebut juga dengan metode deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan di antaranya pengumpulan data, penyajian data, serta kesimpulan dari data yang disajikan.

Adapun responden yang diambil pada penelitian ini di antaranya kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik yang anaknya bersekolah di SMA Cahaya Quran, serta salah satu tokoh masyarakat yaitu ketua RT untuk menilai pandangan masyarakat sekitar. Pengumpulan data dengan Teknik observasi, studi pustaka, serta wawancara. Peneliti datang langsung ke SMA Cahaya Quran untuk mengamati keadaan sekolah serta lingkungan sekitar

yang ada di luar sekolah (masyarakat sekitar). Wawancara dilakukan secara luring dengan beberapa responden, serta studi pustaka dilakukan untuk mencari data tambahan sebagai bahan referensi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pada seluruh kegiatan pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang dampak pembelajaran jarak jauh bagi kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar SMA Cahaya Quran.

Tabel 1 Nama responden

No	Nama	Jabatan
1	Taufiqurrahman, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Fajrurahman, Lc.	Guru
3	Imratul Sholihah Ike Lesmiati	Murid
4	Ibu Titin	Orang tua Murid
5	Pak Yudi	RT

Dampak Pembelajaran Jarak jauh Bagi Kepala Sekolah

Permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah pada saat pembelajaran jarak jauh adalah biaya pendidikan terhambat oleh perekonomian yang menurun akibat pandemi covid-19, keseriusan peserta didik berkurang, daya tangkap peserta didik berkurang, mentalitas peserta didik menurun, kurangnya ketercapaian pengetahuan, akhlak menurun, kualitas sinyal di masing-masing daerah rumah peserta didik terkadang tidak stabil, keterbatasan kuota, kurangnya pengetahuan masing-masing orang tua peserta didik terhadap teknologi misalkan *zoom meeting* atau *google classroom*.

Permasalahan tersebut harus dapat diatasi, beberapa cara dari tokoh masyarakat agar pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan semaksimal mungkin dengan cara membuka ruang konsultasi dengan murid dan orang tua murid apabila tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru kurang dapat dipahami. Hal ini dilakukan dengan cara saling menjalin komunikasi dengan beberapa warga setempat yang mempunyai permasalahan yang sama. Tokoh masyarakat membuat sebuah wadah agar komunikasi tersebut dapat terjalin dengan maksimal. Tidak hanya itu, tokoh masyarakat pun membuka sebuah tempat yang menyediakan fasilitas *wifi* yang dapat digunakan apabila peserta didik sedang tidak mempunyai kuota atau signal di rumahnya kurang bagus.

Dampak Pembelajaran Jarak jauh Bagi Guru

Permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran jarak jauh adalah, keterbatasan waktu, jaringan, sistem tanya jawab kurang maksimal atau tertunda, peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga guru perlu menyampaikan kembali materi yang disampaikan, sehingga dapat membuang waktu pembelajaran.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi, guru berusaha meminimalisir permasalahan yang terjadi dengan cara mempersiapkan alat, aplikasi, dan jaringan yang akan digunakan pada saat belajar mengajar berlangsung, hal ini dilakukan agar tidak banyak waktu yang terbuang

akibat kurangnya persiapan alat, aplikasi, dan jaringan yang menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh. Guru semaksimal mungkin memberikan materi dengan arahan-arahan yang jelas agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru pun memberikan akses lebih di luar jam pembelajaran apabila terdapat hal yang ditanyakan oleh peserta didik seputar pembelajaran. Guru berusaha menjalin komunikasi dua arah bersama para peserta didiknya. Menurut (Bahar, 2020) dalam menjalin komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik dibutuhkan beberapa media pembelajaran berupa media cetak, audio, visual, computer, serta internet yang mampu memadukan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam pembelajarannya. Peran inilah yang dapat membantu secara maksimal dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Dampak Pembelajaran Jarak jauh Bagi Peserta Didik

Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran terkadang kurang kondusif akibat gangguan signal, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan akibat melalui perantara, jadwal belajar yang terkadang bentrok dengan kegiatan di rumah karena harus membantu orang tua, kurangnya semangat belajar karena tidak terpantau secara langsung oleh guru selama pembelajaran, serta kerap merasa jenuh dengan sistem pembelajaran jarak jauh karena interaksi yang tidak bisa dirasakan secara langsung. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh (Dian Firma Ningsih & Zulela, 2021) bahwa peserta didik merasa jenuh ketika belajar di rumah dan ingin segera masuk ke sekolah, belajar dan bermain bersama teman-temannya agar bisa tetap berinteraksi secara langsung serta bertatap muka dengan gurunya, juga agar peserta didik tidak kehilangan jiwa sosialnya.

Hal yang dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan yang dihadapi seperti sebelum jam kegiatan belajar mengajar dimulai, peserta didik memantau kestabilan signal di rumah masing-masing, jika terdapat beberapa peserta didik kendala signal yang kurang stabil dapat secepatnya mencari alternatif seperti; berkunjung ke fasilitas yang dibuat oleh tokoh masyarakat (*free wifi*), atau segera menghubungi guru yang bersangkutan untuk memberikan keterangan bahwa signal sedang tidak bagus. Apabila sekiranya materi yang disampaikan belum begitu jelas, peserta didik berusaha bertanya dan memahami materi yang dijelaskan, atau berkomunikasi dengan teman-temannya untuk membuat sebuah grup belajar bersama secara daring melalui *WhatsApp Grup* (WAG). Peserta didik berusaha membuat jadwal pelajaran untuk belajar di rumah agar tidak bentrok dengan kegiatan di rumah, serta terus berusaha berinteraksi dengan teman-temannya membahas mata pelajaran agar bisa terpacu dan termotivasi untuk terus semangat belajar meskipun secara jarak jauh.

Dampak Pembelajaran Jarak jauh Bagi Orang Tua Murid

Permasalahan yang dihadapi oleh orang tua pada saat pembelajaran jarak jauh adalah kualitas belajar anak berkurang, menyesuaikan waktu antara mengurus rumah tangga dan mendampingi anak belajar, orang tua cenderung kurang memahami materi anak apabila anak bertanya materi kepada orang tua, orang tua kurang paham dalam menggunakan teknologi untuk membantu pelajaran anak di rumah.

Dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh orang tua murid yaitu, memantau serta mendampingi anak dalam proses pembelajaran jarak jauh secara langsung meskipun tidak setiap saat karena orang tua bisa saja sibuk dengan pekerjaan, tetapi bisa lebih sering untuk memantau anak ketika proses pembelajaran jarak jauh, juga membantu anak dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru jika ada materi atau pun tugas yang kurang dipahami maka orang tua dapat membantu peserta didik untuk menghubungi guru mata pelajaran, menghindari kurangnya semangat serta motivasi anak belajar maka orang tua dapat memberikan dukungan serta perhatian penuh kepada peserta didik ketika proses pembelajaran jarak jauh.

Dampak Pembelajaran Jarak jauh Bagi Tokoh Masyarakat

Permasalahan yang dihadapi oleh RT pada saat pembelajaran jarak jauh adalah kuota internet, bantuan kuota yang disalahgunakan oleh anak, kekhawatiran orang tua terhadap pemahaman anak memahami materi, orang tua harus lebih memantau ekstra anak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, metode pembelajaran jarak jauh tidak dapat diterapkan disemua jenjang sekolah terutama pada jenjang sekolah dasar, di sisi lain pembelajaran jarak jauh pun tidak dapat diterapkan pada semua sekolah karena tidak semua sekolah mempunyai atau dapat memfasilitasi peserta didiknya untuk pembelajaran jarak jauh.

Permasalahan yang dihadapi dalam ruang lingkup masyarakat perlu lebih diperhatikan, hal yang dilakukan oleh tokoh masyarakat setempat yaitu mengimbau kepada seluruh orang tua peserta didik melalui WAG untuk lebih bisa memantau peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh agar para peserta didik tidak menyalahgunakan bantuan kuota yang telah diberikan oleh pemerintah. Selain itu, tokoh masyarakat pun menyediakan fasilitas berupa forum internet gratis (*Free Wifi*) untuk para peserta didik yang ingin belajar akan tetapi terhambat oleh signal yang kurang stabil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 di SMA Cahaya Quran memiliki dampak yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, dampak yang dirasakan ialah pemahaman peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru, pihak guru tidak dapat leluasa dalam penyampaian materi karena keterbatas waktu, sedangkan dari pihak orang tua murid dampak yang dirasakan adalah perlu menambahkannya kuota internet untuk anak belajar di rumah, sehingga perlu mengeluarkan biaya lebih.

Perubahan metode pembelajaran membuat sekolah (dalam hal ini tenaga pendidik dan peserta didik) kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan secara jarak jauh. Berbagai kendala seperti masih adanya yang kesulitan untuk mengakses jaringan di sebagian lokasi mitra, kurangnya fasilitas yang mendukung untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, serta ketidaksiapan Orang tua untuk membantu peserta didik (anak) dalam proses belajar karena berbagai kesibukan aktifitas pekerjaan, baik pekerjaan luar, maupun pekerjaan rumah. Selain itu, efek pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara jarak jauh pun dirasakan oleh tokoh masyarakat setempat (dalam hal ini RT) yang sering

mendapatkan keluhan dari warga setempat terhadap proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

Kesiapan semua pihak merupakan kunci kesuksesan PJJ. Tanpa adanya kesiapan moda komunikasi yang memadai, signal yang kuat, dan perangkat pendukung lainnya, PJJ hanya akan menjadi beban, terutama bagi peserta didik. Di samping itu, kesiapan sumber daya manusia juga merupakan suatu keniscayaan. Ketersediaan berbagai moda dan media pembelajaran jarak jauh yang tidak diiringi dengan kompetensi pendidiknya juga akan menjadikan PJJ sebagai hambatan dalam transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*).

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku di bidang pendidikan dan pelaku pembelajaran. Pemangku kepentingan diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memutuskan atau mengeluarkan kebijakan yang berhubungan dengan PJJ. Pelaku pembelajaran seperti guru dan murid diharapkan dapat menjadikan temuan penelitian ini sebagai bahan refleksi, lalu menemukan solusi atas kendala dan dampak yang ditanggung oleh mereka dalam melaksanakan PJJ.

Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam memperkaya referensi penelitian bidang PJJ sekaligus mengisi kerumpangan penelitian-penelitian lain yang belum melibatkan berbagai komponen dalam metodologinya. Di samping itu, penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi mahasiswa dalam menentukan permasalahan dan topik penelitian yang berkaitan dengan kondisi faktual saat ini. Oleh sebab itu, penelitian yang berhubungan dengan PJJ dapat saling melengkapi dan tercipta pemahaman yang komprehensif bagi semua pihak.

REFERENSI

- Aji, Rizqon Halal Syah (2020). "Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran". *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Akhmad, Khabib Alia (2015). "Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)". *Dutacom*, 9 (1), 43-43.
- Basar, Afip Miftahul (2021). "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi)". *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 208-218.
- Bahar, Syairul. (2020). "Permasalahan-Permasalahan SMP Bunda dalam Pembelajaran Jarak Jauh sebagai Dampak Pandemi Covid-19". *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2 (2), 217-230.
- Ilyas, Prameswari Dyah Gayatri Budi Anggraeni. (2020). "Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (2), 114-123.
- Hendriyani, Mungky, Ni Made Artini, dan Tatyana Tatyana (2021). "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Organisasi*. 1 (2), 13-21
- Kartikasari, Ratna Dewi, Wika Soviana Devi, Khaerunnisa, dan Indah Nur Amalia. (2021). "Ragam Bahasa Mahasiswa UMJ dalam Pembelajaran Daring". *Pena literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4 (2), 117-127.

- Lestari, P. A. S., Gunawan, G., dan Yulianti, S. (2020). "Effectiveness of Online Lectures Using Digital Platform During the Pandemi Covid-19". *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1 (3), 107-115.
- Marlina, Amelia Any (2020). Dalam Prosiding Seminar Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar "Transformasi Pendidikan Menyongsong SDM di Era Society 5.0"* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Primasari, Ika Firma Ningsih Dian dan Zulela. (2021). "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5 (1), 64-73.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, dan Marwan Firmansyah. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (1), 94-101.